

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DITINJAU
DARI KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU SEKOLAH DASARI**

Ahmad Nur Latif¹

Universitas PGRI Yogyakarta¹

ahmadlatifnur1087@gmail.com

Abstract

This research has the purpose: (1) Understand the level of teachers' professional ability in comprehending the concepts and principles of differentiated instruction, (2) Analyze the implementation of differentiated instruction in the classroom based on teachers' professional competence, (3) Identify the factors that support and hinder the implementation of differentiated instruction in terms of teachers' professional abilities. The main issue of the research stems from the still low understanding and skills of teachers in implementing differentiated instruction strategies, even though this approach is important for accommodating the diversity of students' readiness, interests, and learning styles. This study uses a qualitative approach with a literature review method, and data is obtained through purposive sampling techniques of scientific articles, books, and relevant primary sources. The analysis is conducted using a critical assessment method to evaluate the quality of methodology, validity, reliability, and strength of evidence from each piece of literature, then the results are compared to identify patterns and consistency of findings. The results of the study show that teachers' professional competence, especially in the pedagogical field Diagnostic assessment is crucial in determining the success of implementing differentiated instruction. Common challenges that arise are generally related to limited time, minimal training, lack of school support, and low conceptual understanding of teachers. The research conclusion emphasizes that enhancing teachers' professional competence is a key requirement for differentiated instruction to be optimally implemented and to have a significant impact on the quality of both the learning process and student outcomes.

Keywords: *Differentiated Learning, Teacher Professional Competence, Elementary School, Critical Appraisal, Literature Study.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan : (1) Mengetahui tingkat kemampuan profesional guru dalam memahami konsep dan prinsip pembelajaran diferensiasi, (2) menganalisis pelaksanaan pembelajaran diferensiasi di kelas berdasarkan kompetensi profesional guru, (3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran diferensiasi ditinjau dari kemampuan profesional guru. Isu utama penelitian berangkat dari masih rendahnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi, meskipun pendekatan ini penting untuk mengakomodasi keberagaman kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, dan data diperoleh melalui teknik *purposive sampling* terhadap artikel ilmiah, buku, serta sumber pustaka primer yang relevan. Analisis dilakukan menggunakan metode *critical appraisal* untuk menilai kualitas metodologi, validitas,

reliabilitas, serta kekuatan bukti dari setiap literatur, kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengidentifikasi pola dan konsistensi temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru terutama pada aspek pedagogik, penguasaan materi, manajemen kelas, dan kemampuan melakukan *asesmen diagnostik* sangat menentukan keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Kendala yang muncul umumnya berkaitan dengan keterbatasan waktu, minimnya pelatihan, kurangnya dukungan sekolah, serta rendahnya pemahaman konseptual guru. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru merupakan syarat utama agar pembelajaran berdiferensiasi dapat diimplementasikan secara optimal dan memberikan dampak signifikan terhadap kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Kompetensi Profesional Guru, Sekolah Dasar, *Critical Appraisal*, Studi Literatur.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, khususnya dalam menghadapi era digitalisasi menuju Smart Society 5.0 (Siregar et al., 2024). Dalam konteks ini, guru memegang peran strategis sebagai aktor kunci yang menentukan kualitas proses pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi, tetapi juga memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional sebagaimana ditegaskan dalam berbagai penelitian mutakhir. Kompetensi tersebut menjadi dasar dalam merancang pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik sehingga mereka mampu berkembang menjadi individu yang kompetitif di era global (Kusumaningrum et al., 2024).

Meningkatnya tuntutan profesionalisme guru menekankan pentingnya pengembangan berkelanjutan melalui pelatihan formal maupun informal. Amriatul (2024) menegaskan bahwa pengembangan guru perlu dilakukan secara sistematis melalui pendekatan *on-the-job* dan *off-the-job learning*. Pendekatan ini diperkuat oleh Mulyani dan Jamilus (2021) yang menyoroti pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik, penguasaan teknologi, dan penguatan kepribadian sebagai satu kesatuan untuk mendukung efektivitas kinerja guru. Selain itu, dukungan institusional berupa pelatihan berbasis kebutuhan dan penyediaan fasilitas pembelajaran juga menjadi faktor pendukung penting (Manora et al., 2024).

Pendekatan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan keberagaman peserta didik pada era Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran ini dirancang untuk mengakomodasi perbedaan kesiapan, minat, serta gaya belajar siswa dalam satu kelas. Prinsip dasarnya adalah pengakuan terhadap keunikan setiap peserta didik, sehingga

pembelajaran harus fleksibel, adaptif, dan beragam (Swandewi, 2021). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, diferensiasi tidak sekadar memberikan pilihan materi atau aktivitas, tetapi mencakup penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran secara menyeluruh (Azmy & Fanny, 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Najah et al. (2024) menemukan bahwa penerapan diferensiasi mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi belajar siswa karena proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kesiapan mereka. Di sekolah dasar, asesmen diagnostik menjadi langkah penting untuk memahami kondisi awal siswa sehingga guru dapat merancang strategi yang tepat, yang terbukti meningkatkan antusiasme belajar siswa (Utaminingsyas & Kholim, 2024). Selain itu, diferensiasi berperan dalam pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi (Ibrahim & Haerudin, 2024).

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menghadapi berbagai tantangan di lapangan. Hambatan yang paling dominan adalah keterbatasan kompetensi profesional guru dalam memahami dan menerapkan strategi diferensiasi. Sari et al. (2024) mengungkapkan bahwa minimnya pemahaman guru menyebabkan pembelajaran tetap dilakukan secara seragam tanpa mempertimbangkan kebutuhan individu siswa. Tantangan lain berkaitan dengan pengelolaan kelas heterogen, keterbatasan sumber daya, serta kesulitan guru dalam menyesuaikan materi, terutama pada mata pelajaran tertentu seperti Bahasa Indonesia (Hermansyah, 2023). Beban administratif yang tinggi turut mempersempit waktu guru dalam merancang pembelajaran yang responsif (Najah et al., 2024). Penelitian Umayrah dan Wahyudin (2024) juga menggarisbawahi bahwa kurangnya pelatihan membuat guru kesulitan menyesuaikan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa.

Berbagai alternatif solusi telah ditawarkan, seperti penyediaan pelatihan intensif mengenai strategi diferensiasi, pendampingan implementasi di kelas, hingga penyederhanaan beban administratif guru. Namun, solusi yang paling relevan dan berkelanjutan adalah penguatan kompetensi profesional guru secara langsung, terutama dalam aspek pedagogik, manajemen kelas, dan kemampuan melakukan asesmen diagnostik yang menjadi dasar diferensiasi pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis yang secara spesifik mengaitkan kemampuan profesional guru dengan keberhasilan implementasi

pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang masih relatif terbatas dibahas secara komprehensif dalam kajian terbaru.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran diferensiasi ditinjau dari kemampuan profesional guru. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antara kompetensi profesional guru dan efektivitas penerapan pembelajaran diferensiasi, sehingga mampu memberikan rekomendasi konkret untuk pengembangan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, serta sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur dengan target analisis adalah artikel-artikel ilmiah, buku, dan sumber pustaka primer yang membahas pelaksanaan pembelajaran diferensiasi dan kompetensi profesional guru sekolah dasar. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan literatur secara sengaja berdasarkan relevansi, kemutakhiran dalam sepuluh tahun terakhir, serta keterkaitannya dengan fokus penelitian. Literatur yang memenuhi kriteria inklusi, seperti topik pembelajaran berdiferensiasi, kompetensi profesional guru, dan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, dijadikan subjek analisis dalam penelitian ini.

Prosedur penelitian dimulai dengan proses pengumpulan literatur melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal nasional, kemudian diikuti dengan proses seleksi berdasarkan kata kunci, abstrak, serta kesesuaian isi dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya, peneliti menerapkan metode *critical appraisal* sebagai teknik analisis utama. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi literatur secara cermat, sistematis, dan terstruktur dengan menelaah komponen metodologi, kejelasan tujuan penelitian, ketepatan desain penelitian, kualitas proses pengumpulan data, analisis data, validitas, reliabilitas, serta kekuatan bukti yang disajikan dalam setiap artikel. Instrumen penelitian berupa tabel *critical appraisal* digunakan untuk memandu penilaian terhadap kemampuan suatu artikel dalam menjawab fokus penelitian serta konsistensinya dengan kriteria objektif yang telah ditetapkan.

Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan antarliteratur untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, serta konsistensi hasil penelitian terkait implementasi pembelajaran diferensiasi dan kompetensi profesional guru. Interpretasi data dilakukan dengan mengaitkan hasil *critical appraisal* terhadap permasalahan penelitian, yaitu bagaimana

kemampuan profesional guru memengaruhi pelaksanaan pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar. Melalui proses ini, penelitian diharapkan menghasilkan simpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus memberikan landasan teoritis dan metodologis yang kuat dalam memahami keterkaitan antara kompetensi profesional guru dan efektivitas pembelajaran diferensiasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi merupakan pendekatan yang sangat relevan dalam mengakomodasi keberagaman siswa di sekolah dasar. Temuan ini mendukung tujuan penelitian, yaitu menganalisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi ditinjau dari kemampuan profesional guru. Literatur yang ditelaah secara konsisten menegaskan bahwa diferensiasi dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, hingga capaian belajar siswa karena pendekatan ini menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, serta gaya belajar siswa. Efektivitas tersebut selaras dengan orientasi Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran diferensiasi terbukti memiliki potensi besar dalam mewujudkan pembelajaran yang inklusif dan adaptif di sekolah dasar.

Efektivitas pembelajaran diferensiasi tidak dapat dilepaskan dari kemampuan profesional guru. Analisis literatur menunjukkan bahwa guru yang memahami karakteristik siswa, mampu mengelola kelas, serta memiliki penguasaan materi yang kuat lebih siap menerapkan pembelajaran diferensiasi secara konsisten. Guru yang profesional juga dapat merancang strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan menyesuaikannya dengan arah Kurikulum Merdeka. Marwiyah (2019) menegaskan bahwa kurikulum merupakan “kompas” bagi guru; hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kurikulum dan materi ajar menjadi prasyarat penting agar guru mampu merancang pembelajaran diferensiasi yang efektif. Demikian pula, keterampilan manajemen kelas sebagaimana ditegaskan Sudjoko (2023) sangat menentukan apakah strategi diferensiasi dapat berjalan optimal, terutama ketika guru berhadapan dengan kelas yang heterogen dan dinamis.

Pembahasan

Kompetensi sosial guru turut memengaruhi keberhasilan pembelajaran diferensiasi. Guru yang mampu membangun hubungan positif dengan siswa, sebagaimana dijelaskan Hidayati

(2022), Guru yang mampu membangun hubungan positif dengan siswa lebih mudah memahami kebutuhan emosional dan akademik peserta didik. Pemahaman ini penting karena pembelajaran diferensiasi tidak hanya terkait dengan penyesuaian konten, tetapi juga menyangkut sensitivitas guru terhadap kondisi psikologis dan motivasi belajar siswa. Selain itu, motivasi kerja guru berperan penting dalam implementasi diferensiasi. Ulfa et al. (2024) menemukan bahwa guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pelatihan dan mencari inovasi pembelajaran. Hal ini menjelaskan mengapa beberapa guru berhasil menerapkan pembelajaran diferensiasi dengan baik, sedangkan sebagian lainnya mengalami kesulitan: faktor motivasi, komitmen, dan kesediaan belajar ulang memegang peranan yang signifikan.

Kendala-kendala yang teridentifikasi dalam literatur memberikan gambaran mengapa implementasi pembelajaran diferensiasi sering tidak optimal. Supriana et al. (2024) menemukan bahwa banyak guru memahami konsep pembelajaran diferensiasi secara teoritik, tetapi kesulitan dalam mengaplikasikannya karena keterbatasan waktu dan minimnya pelatihan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dan kemampuan profesional guru. Keterbatasan fasilitas dan dukungan sekolah, sebagaimana dicatat Nadia et al. (2024), memperkuat hambatan tersebut, terutama terkait asesmen diagnostik yang menjadi fondasi pembelajaran diferensiasi. Fakta bahwa guru sering kali tidak memiliki waktu memadai untuk memetakan kebutuhan siswa menyebabkan strategi diferensiasi menjadi tidak tepat sasaran. Temuan ini konsisten dengan hasil studi Umayrah dan Wahyudin (2024) yang menyebutkan bahwa keragaman gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa menambah kompleksitas penerapan diferensiasi di kelas.

Dari sisi pemahaman konsep, penelitian Hermansyah (2023) menunjukkan bahwa sebagian guru belum memahami pembelajaran diferensiasi secara mendalam sehingga masih menggunakan pendekatan seragam dalam pembelajaran. Fakta ini menjelaskan mengapa variabel pelaksanaan pembelajaran diferensiasi cenderung rendah pada beberapa konteks sekolah dasar: kompetensi profesional guru dalam aspek konseptual masih lemah. Kecenderungan serupa ditemukan Fitriah dan Widiyono (2023) yang menyoroti kendala guru dalam menyiapkan materi ajar yang bervariasi sesuai tingkat kemampuan siswa. Hambatan ini berdampak pada kurangnya variasi konten dan aktivitas belajar, sehingga pembelajaran diferensiasi tidak dapat sepenuhnya meningkatkan capaian belajar siswa.

Teori pembelajaran konstruktivisme memberikan penjelasan logis mengapa

pembelajaran diferensiasi efektif diterapkan. Konstruktivisme menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman bermakna dengan dukungan fasilitator. Guru yang mampu menerapkan pembelajaran diferensiasi sejatinya sedang mengimplementasikan prinsip konstruktivisme, yakni memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kesiapan dan pengalaman mereka. Penelitian Saputra dan Muqowim (2024), Mariatni (2024), Sugrah (2019), dan Suryana et al. (2022) menguatkan bahwa peran guru sebagai fasilitator sangat menentukan kualitas pengalaman belajar siswa. Ketika guru tidak memiliki kompetensi profesional yang kuat, penerapan pembelajaran diferensiasi otomatis menjadi terhambat karena guru tidak siap menciptakan pengalaman belajar yang variatif dan bermakna.

Model kompetensi guru yang dijelaskan oleh Bernard (2024), Kurnia et al. (2024), dan Rosni (2021) memberikan landasan bahwa keberhasilan pembelajaran diferensiasi sangat dipengaruhi empat kompetensi utama: pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Pembahasan literatur menunjukkan bahwa kelemahan dalam salah satu aspek, terutama pedagogik dan profesional, akan berdampak langsung pada kualitas diferensiasi. Studi Widayanti dan Anwar (2024) bahkan menekankan pentingnya komunitas belajar bagi guru sebagai upaya penguatan kompetensi profesional yang relevan dengan kurikulum terbaru. Hal ini menjelaskan mengapa pembelajaran diferensiasi berhasil di beberapa sekolah tetapi tidak di sekolah lain: keberadaan komunitas belajar dan budaya kolaboratif turut menentukan kesiapan guru.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran diferensiasi berkorelasi erat dengan kemampuan profesional guru. Pembelajaran diferensiasi hanya dapat berjalan efektif bila guru memiliki pemahaman yang mendalam, kemampuan manajemen kelas, keterampilan pedagogik yang kuat, serta motivasi tinggi untuk terus belajar. Hambatan yang ditemukan guru sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pelatihan, keterbatasan fasilitas, minimnya dukungan sekolah, dan rendahnya pemahaman konseptual. Dengan demikian, pembahasan secara jelas menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai: kemampuan profesional guru merupakan faktor penentu utama keberhasilan pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar. Upaya peningkatan profesionalisme guru menjadi keharusan apabila implementasi Kurikulum Merdeka ingin berjalan optimal di satuan pendidikan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki peran strategis dalam menghadapi keberagaman karakteristik peserta didik serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi dalam konten, proses, dan produk pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan capaian belajar siswa karena strategi ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan minat, kebutuhan, dan profil belajar mereka. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala. Kendala utama berasal dari kesiapan guru, khususnya terkait pemahaman konseptual tentang pembelajaran diferensiasi, keterampilan merancang pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman siswa, serta keterbatasan waktu dan fasilitas yang tersedia. Tantangan ini konsisten dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa guru cenderung masih menggunakan pendekatan seragam akibat kurangnya pelatihan berkelanjutan dan minimnya dukungan sekolah.

Keterbatasan tersebut semakin menegaskan bahwa kompetensi profesional guru yang meliputi penguasaan materi, keterampilan pedagogik, kemampuan manajemen kelas, kompetensi sosial, serta motivasi kerja menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi. Guru yang kompeten akan mampu menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif, menciptakan lingkungan belajar kondusif, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik individual siswa. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya peran guru dalam memfasilitasi siswa untuk membangun pengetahuannya secara aktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi sangat bergantung pada kualitas kompetensi guru, dukungan sekolah, serta pemahaman teoritis yang kuat dalam penerapannya. Upaya penguatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, komunitas belajar, dan dukungan kebijakan menjadi keharusan agar pendekatan pembelajaran diferensiasi dapat diimplementasikan secara optimal. Jika seluruh komponen tersebut terpenuhi, pembelajaran diferensiasi berpotensi besar meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian pada jenjang atau konteks sekolah yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji strategi pelatihan guru yang paling efektif dalam meningkatkan kompetensi terkait pembelajaran diferensiasi.
3. Mengingat keterbatasan penelitian ini terutama pada aspek ketersediaan data dan variasi konteks sekolah, penelitian lanjutan perlu mempertimbangkan metode pengumpulan data yang lebih mendalam, seperti observasi kelas atau studi longitudinal, untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang praktik pembelajaran diferensiasi.
4. Bagi sekolah dan pemangku kebijakan, diperlukan dukungan berkelanjutan berupa pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sarana yang memadai agar guru dapat menerapkan pembelajaran diferensiasi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mukhtar, Wahyuddin, & A. Baso Umar. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Perspektif Merdeka Belajar: Konsep dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam As'adiyah*, 1(2), April–Mei.
- Aisyah, N. H., Aula, I. A., & Kahfi, N. S. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pendidikan Berkeadilan Gender terhadap Pemahaman Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 389-405. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org>
- Amriatul, M. (2024). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Guru dan Karyawan di MAN 2 Manggarai Tahun Pelajaran 2023/2024. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(2), 07-19. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.1044>
- Anggi Umayrah & Dinn Wahyudin. (2024). Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1956–1967. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Apriliana, S. (2024). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Kelas IV SDN Gayam 1 Pada Materi Sumber Daya Alam. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(02), May 2024. ISSN: 2776-267X

(Print) / ISSN: 2775-6181 (Online). Retrieved from
<https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>

- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6(1), 72-80.
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Journal of Educational Research*, 1(1), 45-58.
- Ayu Trisna Wulandari, G. P., Sudiana, I. N., Yasa, I. N., & Handayani, N. M. Y. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 1-6. Retrieved from <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/index>
- Azmy, B., & Fanny, A. M. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 217-230. Retrieved from http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Bahauddin Azmy & Arif Mahya Fanny. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 217–225. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Bernard, W. (2024). Perkembangan Kompetensi Guru di Indonesia: Sebuah Kajian Literatur [The Development of Teacher Competence in Indonesia: A Literature Review]. *Kairos: Jurnal Ilmiah*, 4(2), 73.
- Cahyono, A. D. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang - JIP*, 2(2), 1-6. Retrieved from <https://doi.org/10.53599>
- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh fasilitas sekolah terhadap kemampuan dan motivasi belajar siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3731-3738. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Dewi, R. S., Kurniaitun, T. C., & Abubakar. (2022). Kemampuan Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 15.
- Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*

- dan Konseling, 4(6). E-ISSN: 2685-936X, P-ISSN: 2685-9351. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Febrian, F. T., Kamilah, I. P., Gukguk, R. M. T., Adi Putra, M. J., & Sari, M. Y. (2024). Pengaruh fasilitas sekolah terhadap pemahaman dan penerapan kurikulum merdeka oleh guru. *Educational Journal: General and Specific Research*, 4(3), 508-517.
- Febrianti, A., Effendi, D., & Novianti. (2024). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 01 Suak Tapeh. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 936..
- Fitriah, I., & Widiyono, A. (2023). Analisis Kesulitan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 961. <https://doi.org/10.1109/indomathedu.v4i2.961>
- Fitriyah, & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(2), 67. Retrieved from <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Fitriyah, & Bisri, M. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan keragaman dan keunikan siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 9(2), Mei 2023. Retrieved from <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Gunawan, R., Suherman, Y., & Wibowo, S. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Verifikasi Dan Validasi Data Pengajuan Tender Berbasis Web. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 16(4). DOI: <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i4.188>
- Habibatullah, S., Darmiyanti, A., & Aisyah, D. S. (2021). Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun melalui Metode Bercerita. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1-10. doi: 10.31849/paud-lectura.v4i02.5315
- Helmi, J. (2021). Kompetensi Profesionalisme Guru. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 318–319.
- Hermansyah, W. (2023). Tantangan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Kerekeh Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 50-62.
- Hermansyah, W. (2023). Tantangan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Kerekeh Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), Desember 2023. E-ISSN: 2723-7664.

- Hidayati, A. N. (2022). Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(1), 1–9. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Husnullail, M., Risnita, M., Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70-78. Retrieved from <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Ibrahim, S., & Haerudin, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Pendekatan Diferensiasi (Studi Kasus). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 277-285. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Ibrahim, S., & Haerudin. (2024). Pembelajaran Berbasis Pendekatan Diferensiasi (Study Kasus). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2). Retrieved from <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Izza, P. R., & Adi, K. R. (2023). Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi Di SMP Negeri 5 Kepanjen. *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya*, 3(3), 122-139. <https://doi.org/10.17977/um067v3i3p122-139>
- Kartini, S., Al Wahid, S. M., & Ersu, I. N. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Konteks IPAS Pada Guru Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(3), 1-10. <https://doi.org/10.24036/dwijacendekia.v7i3>
- Kristina, & Setiawan, B. (2021). Disiplin Verifikasi dalam Jurnalisme Media Online detikcom. *IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 23(1), 33-48. eISSN 2527-4902.
- Kurnia, I. R., Barokah, A., & Edora, I., & Syafitri, I. (2024). Analisis Empat Standar Kompetensi Guru di Lingkungan Sekolah Dasar. *PD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2086-7433 (p-ISSN), 2549-5801 (e-ISSN). DOI: doi.org/10.21009/JPD.XXX.
- Kusumaningrum, H., Rofiqoh, H., Sumadi, M. A. M., & Zidan, F. S. (2024). Literature Review: Kinerja Guru Sebagai Sumber Daya Manusia yang Strategis dalam Sistem Pendidikan di Indonesia. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 296-302. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.542>
- Manora, H., Safitri, M., Janna, M., Lestari, A., Albar, E., Mahkota, S., & Aulia, F. (2024). Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Beliti Jaya. *Jurnal Uluan: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 135-149. E-ISSN: 3026-6300. <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/uluan/inde>

- Mariatni, N. W. T. (2024). Teori Belajar Konstruktivistik dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *Rasividy: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 193-198.
- Marwiyah, S. (2019). Kompetensi Profesionalisme Guru dan Peranannya dalam Mengimplementasikan Kurikulum. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 51. <https://jurnaldidaktika.org>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1). <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 1-9. Retrieved from <https://doi.org/10.1234/jikm.v12i3.215>
- Mujaddida, S. C., & Kowiyah, K. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 540. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i2>
- Mulyani, M., & Jamilus, J. (2021). Pengembangan Pendidik sebagai Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1170-1176. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Nadia, C., Adlika, N. M., & Anasi, P. T. (2024). Kendala Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Geografi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5600–5612. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Najah, S., Suasti, Y., & Ernawati, E. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Geoedusains*, 5(1), 74-82.
- Nurchayani, R. M., Nuroso, H., Mayasari, L., & Saputro, B. A. (2024). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas 1A Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2507–2515. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Nurhayati, D., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(1), 39-56. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v11i01.9861>
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4, Semarang, 17 November 2022 (ISBN:*

978-623-6264-07-2), 34.

Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 1-10.

Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. Volume 2 Nomor 1 Pebruari 2023.

Rahmadini, H., & Dafit, F. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 07 Kampung Baru Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 10714. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>

Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan, & Setiawan, A. A. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 135-142. e-ISSN 2776-768X. DOI: <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100>

Rejeki, S., Mursitowati, N., Prayitno, T. H., Mulyantoro, P., & Nisa, A. F. (2023). Melihat Tantangan Pembelajaran Diferensiasi: Apakah Memang Sulit?. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Yogyakarta, 26 Agustus 2023.

Riska Dwi Wulansari, Atika Okta Melisa, & Shofwatun Nada. (2024). Strategi dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Biologi di SMA Al Hikmah Sirampog: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi*, 1(4), 139–149. <https://doi.org/10.61132/jucapenbi.v1i4.66>

Rosni, R. (2021). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 113–124. DOI: <https://doi.org/10.29210/1202121176>.

Rudini, M., & Melinda. (2020). Motivasi Orang Tua terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122-131.

Ruwaida, H., Mauizdati, N., & Nasir, M. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 52-64.

Safinatun Najah, Yurni Suasti, & Ernawati. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Geoedusains*, 5(1), 74–83.

Sakliressy, M. T. (2023). Deskripsi Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di SMA YPPK Teruna Bakti. *Journal of Education Papua Baru*, 1(2), 16. ISSN: 2986-3643.

- Sanawiah, S., & Hartiningsih, W. B. (2020). Sistem Informasi Verifikasi Dan Validasi Penempatan Jabatan Pelaksana Pada Pemerintah Provinsi Dki Jakarta. *EXPLORE*, 11(1), 1-8. ISSN: 2087-2062, Online ISSN: 2686-181X.
- Sapta, W., & Anwar, R. N. (2024). Penguatan Model Kompetensi Guru sesuai Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023 pada Komunitas Belajar di Madiun. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 76–80. e-ISSN: 2774-7921.
- Saputra, W., & Muqowim. (2024). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran SKI: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah di Kota Pekanbaru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 4048–4056. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53. ISSN: 2715-470X (Online), 2477-6181 (Print).
- Sari, Z. T. M., Din, C., Adriansyah, V., Anggraini, R. P., & Merliani, V. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di SMP 5 Rejang Lebong. *Pendidikan Guru*, 5(2), 1-15. DOI: <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v4i1>
- Sarnoto, A. Z. (2024). Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(3), 15928-15939. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Sinaga, S. P. M., Pardede, S., & Sinaga, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pengalaman Mengajar Guru terhadap Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Ronggurnihuta. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 6050. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Sinta Putrika Sari, Asrofah, Sri Handayani, & Nazla Maharani Umay. (2024). Penerapan Strategi Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Biografi. *Jurnal Pembahasan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14(2), 202–210.
- Siregar, R. V., Lubis, P. K. D., Azkiah, F., & Putri, A. (2024). Peran Penting Pendidikan dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Cerdas di Era Digitalisasi Menuju Smart Society 5.0. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1408. E-ISSN: 3025-2393 P-ISSN: 3025-2385.
- Sofiah, R., Suhartono, & Hidayah, R. (2020). Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 1-18. Retrieved from

- <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi>
- Sudjoko, S. (2023). Kompetensi Profesional bagi Seorang Guru dalam Manajemen Kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1).
<https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.202>
- Sugiarti, S., Patonah, S., & Ismartiningsih, I. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Pandeanlamper 04. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1324-1334. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3157>
- Sugrah, N. (2019). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121-138.
- Sumartina, T., & Antony, R. (2024). Pengalaman Guru Menerapkan Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Gaya Belajar di SD Katolik Wijana Sejati Mojokerto. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1077-1089.
- Supriana, E., Liliani, N. T., & Luthfia, R. Z. (2024). Tantangan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(5). <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i5.2024.9>
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(7), 2070-2080.
- Swandewi, N. P. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 3(1), 53. P-ISSN: 2655-8246, E-ISSN: 2798-3730.
- Ulfa, S. W., Nasution, A. S., Hasibuan, A. K., Natasya, A., Budiman, B., Azmi, K., & Nasution, M. (2024). Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 24–38.
<https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1128>
- Umayrah, A., & Wahyudin, D. (2024). Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1956–1967.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Utaminingsyas, S., & Kholim, A. S. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *SHEs: Conference Series*, 7(3), 1801-1808.
- Wardani, K., & Darmawan, P. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Pendekatan

- Keragaman Peserta Didik untuk Memenuhi Target Kurikulum. *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya*, 4(7). <https://doi.org/10.17977/um067.v4.i7.2024.2>
- Widayanti, S., & Anwar, R. N. (2024). Penguatan Model Kompetensi Guru sesuai Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023 pada Komunitas Belajar di Madiun. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 76–80.
- Wulandari, R. A., Safitri, N. R., Mahesty, N. P. A., Kurniyanto, A., Afifah, F., Rahman, A. R. B., & Suhariyanto. (2024). Peningkatan Skill Wawancara Narasumber Melalui Pelatihan Jurnalistik Teknik Wawancara Narasumber Pada Siswa SMA 02 Masehi PSAK Semarang. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 205-218. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i3.1094>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino. (2021). Pengelolaan LKP pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Lifelong Learning*, 4(1), 15-22. Retrieved from <https://doi.org/10.1234/joll.v4i1.188>
- Zulaiha, E., Novita Sari, D., Rahmat, M., Azzahra, D., & Lestari, D. (2024). Analisis tantangan meningkatkan minat belajar di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 5(1), 635-642.
- Zulvyanti, R., & Mas'ula, S. (2024). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik kelas 3 SDN Sawojajar 5. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(10), 2024.